

EDISI : SENIN, 22 AGUSTUS 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.119 ↓ 0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 19 Agustus 2016)

## STOCK MARKET

19 Agustus 2016

IHSG : **5.416,03 (-0,83%)**  
 Volume Transaksi : 6,138 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,982 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,322 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,855 Triliun

## BOND MARKET

19 Agustus 2016

Ind Bond Index : **214,6138 ▲ +0,02%**  
 Gov Bond Index : 212,6024 ▲ +0,01%  
 Corp Bond Index : 219,5197 ▲ +0,10%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 19/8/16 (%)	Kamis 18/8/16 (%)
4,91	FR0053	6,5712	6,5333
10,08	FR0056	6,8251	6,7865
14,75	FR0073	7,1729	7,1657
19,75	FR0072	7,3054	7,2840

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,10%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,71%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,71%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,73%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,01%

## Spotlight News

- Peningkatan konsumsi masyarakat, terutama pada triwulan II-2016, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi semester I-2016. Masyarakat menengah atas dinilai lebih banyak mendorong peningkatan konsumsi tersebut
- Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2016 dari 5-5,4 persen menjadi 4,9-5,3 persen. Revisi dilakukan karena terjadi penyesuaian fiskal, pertumbuhan ekonomi global masih melambat dan permintaan domestik belum pulih
- BI memangkas proyeksi pertumbuhan kredit perbankan dari 10-11% menjadi 7-9% hingga akhir tahun ini dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang diperkirakan tumbuh lebih rendah dari asumsi sebelumnya
- IHSG berpotensi menguat sepanjang pekan ini setelah pekan lalu melemah akibat aksi ambil untung. Investor diperkirakan tetap percaya diri untuk masuk bursa karena yakin kondisi makro ekonomi lebih stabil
- Sejumlah emiten dan badan usaha jasa konstruksi seperti PT Waskita Karya Tbk., PT Adhi Karya Tbk., PT Brantas Abipraya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk mendulang berkah penyelenggaraan Asian Games XVIII pada 2018 di Jakarta dan Palembang, yang pembiayaan seluruh infrastrukturnya penunjangnya lebih dari Rp18 triliun

## Economy

---

**1. Mulai Kembali Yakin, Kelas Menengah Dorong Konsumsi**

Peningkatan konsumsi masyarakat, terutama pada triwulan II-2016, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi semester I-2016. Masyarakat menengah atas dinilai lebih banyak mendorong peningkatan konsumsi tersebut, antara lain tercermin pada peningkatan penjualan mobil yang mencapai 594.514 unit per Juli 2016. (Kompas)

**2. Fiskal Dipangkas, BI Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi**

Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2016 dari 5-5,4 persen menjadi 4,9-5,3 persen. Revisi dilakukan karena terjadi penyesuaian fiskal, pertumbuhan ekonomi global masih melambat dan permintaan domestik belum pulih. (Kompas)

**3. Rasio Gini Turun, Tingkat Ketimpangan Masih Tinggi**

Tingkat ketimpangan penduduk Indonesia yang diukur menggunakan Rasio Gini per Maret 2016 terkoreksi tipis dari 0,402 pada September 2015 menjadi 0,397 pada Maret 2016, dipicu penurunan pengeluaran kelompok masyarakat kaya, sementara pengeluaran kelompok masyarakat miskin tidak mengalami perbaikan. (Bisnis Indonesia)

**4. Regulasi SPV Akan Diperkenalkan**

Kemenkeu akan mengeluarkan aturan baru tentang perlakuan terhadap struktur perusahaan bertujuan khusus (SPV) yang diharapkan bisa membantu wajib pajak yang ikut program tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

**5. Ekonomi S-II Diprediksi Masih Melambat**

Pertumbuhan ekonomi di semester II/2016 diperkirakan melambat dari perkiraan sebelumnya, salah satunya disebabkan ekspansi swasta yang belum bergairah. BI memproyeksi pertumbuhan ekonomi Kuartal III/2016 mencapai 5,14% dan kuartal IV/2016 justru akan meleset di bawah 5%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Pengangguran Ancam Kawasan Uni Eropa**

Di tengah belum pulihnya ekonomi Uni Eropa yang diperparah oleh keluarnya Inggris dari UE dan banjir imigran asal Timur Tengah, Uni Eropa justru terancam oleh persoalan pengangguran yang berlarut-larut di sejumlah negara anggota. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pengembangan Terus Berjalan, Perlu Investasi Energi Terbarukan Rp 1.300 Triliun**

Pemotongan anggaran dan kondisi perekonomian global yang sedang lesu tidak boleh menghambat pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Untuk mencapai target 23 persen energi terbarukan dalam bauran energi pada 2025, Indonesia perlu investasi Rp 1.300 triliun. (Kompas)

**2. Fungsi Intermediasi Masih Rendah**

Pertumbuhan perbankan pada semester I-2016 mengalami anomali karena relatif tinggi, tetapi fungsi intermediasi justru rendah. Hal itu terjadi karena perbankan lebih memilih menyalurkan dana ke pasar keuangan daripada sektor riil. Pertumbuhan jasa keuangan tumbuh 13,53% pada triwulan II/2016, sementara sektor riil hanya tumbuh 4,74%. (Kompas)

**3. BI Pangkas Proyeksi Kredit Bank**

BI memangkas proyeksi pertumbuhan kredit perbankan dari 10-11% menjadi 7-9% hingga akhir tahun ini dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang diperkirakan tumbuh lebih rendah dari asumsi sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

**4. Kinerja Ekspor Keramik Tertekan Harga Energi**

Tingginya harga energi yang mengerek naik ongkos produksi di atas harga jual membuat kinerja ekspor keramik kian tertekan. Per Juli 2016 tercatat ekspor keramik mencapai US\$19,8 juta, turun 19,35% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**5. Pelaku INKB Bertambah, Aset Bertumbuh**

Aset industri keuangan nonbank syariah hingga pertengahan tahun ini bertumbuh 19% jika dibandingkan dengan pencapaian pada awal tahun 2016 lantaran bertambahnya jumlah pelaku industri. (Bisnis Indonesia)

**6. Masa Kritis NPL Telah Terlewati**

OJK menyatakan 'masa kritis' lonjakan kredit bermasalah perbankan telah terlewati seiring dengan membaiknya aset industri tersebut. Batas bawah (bottom line) rasio kredit bermasalah (NPL) terjadi pada bulan kelima tahun ini sebesar 3,1%. Namun, kinerja laba bank hingga akhir tahun ini diprediksi masih tertekan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Harga WTI Bisa Berbalik Arah

Harga minyak sepanjang Agustus naik 21,18% dan dalam sepekan naik 9% yang menjadi level peningkatan mingguan tertinggi dalam lima bulan terakhir. Faktor utama yang mendorong harga adalah spekulasi rencana pembekuan produksi para produsen utama dan menurunnya stok di Amerika Serikat. Meski demikian, sejumlah analis berpendapat kenaikan belum didukung kuatnya faktor fundamental, sehingga harga minyak WTI dapat berbalik arah ke bawah US\$44 per barel. (Bisnis Indonesia)

### 2. 7 Perusahaan Masuk Pipeline BEI

BEI mengantongi tujuh nama perusahaan yang akan menggelar penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Di antaranya, Mayapada Properti Indonesia bakal melepas 17,6% saham atau sebanyak-banyaknya 25 miliar lembar saham pada tahun ini, PT Megapower Makmur Tbk., PT Anugerah Berkah Madani Tbk., PT Waskita Beton Precast Tbk., PT Aneka Gas Industri Tbk., dan PT Paramita Bangun Sarana Tbk., dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (Bisnis Indonesia)

### 3. IHSG Berpotensi Menguat Pekan Ini

IHSG berpotensi menguat sepanjang pekan ini setelah pekan lalu melemah akibat aksi ambil untung. Investor diperkirakan tetap percaya diri untuk masuk bursa karena yakin kondisi makro ekonomi lebih stabil. (Investor Daily)

### 4. BI Rate Tetap, Harga SUN Bergerak Variatif

Pergerakan harga surat utang negara (SUN) pekan ini diprediksi akan bervariasi karena terkait keputusan BI yang mempertahankan suku bunga acuan BI Rate sebesar 5,25%. Tingkat yield SUN tenor 10 tahun diprediksi mencapai 6,75% 6,8%. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Suplemen Bagi Emiten

Sejumlah emiten dan badan usaha jasa konstruksi seperti PT Waskita Karya Tbk., PT Adhi Karya Tbk., PT Brantas Abipraya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk mendulang berkah penyelenggaraan Asian Games XVIII pada 2018 di Jakarta dan Palembang, yang pembiayaan seluruh infrastruktur penunjangnya lebih dari Rp18 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Layar Emiten Pelayaran Mulai Berkembang

PT Soechi Lines Tbk. dan PT Sillo Maritime Perdana Tbk. meraup pinjaman baru masing-masing sebesar US\$180 juta dan US\$6,72 juta untuk bayar utang dan belanja modal menyusul perolehan kontrak baru dan perpanjangan kontrak lama dari klien. (Bisnis Indonesia)

### 3. PTPP Targetkan Genjot Ekuitas Rp21 Triliun

PT PP (Persero) Tbk., bermimpi menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Asia Tenggara dalam kurun tiga tahun mendatang. PTPP menargetkan memiliki ekuitas Rp21 triliun, lebih besar dibandingkan dengan perusahaan sejenis di Malaysia. Pada 2017, aksi korporasi yang disiapkan oleh perusahaan antara lain penerbitan saham baru anak usahanya PT PP Properti Tbk., dan penawaran saham perdana (IPO) PT PP Peralatan, PT PP Precast serta PP Energi. (Bisnis Indonesia)